

BAB IV

PENUTUP

C. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan terdahulu, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk interaksi pimpinan dengan karyawan di PT. Bina Talenta menunjukkan bahwa bentuk interaksi antara pimpinan dengan karyawan di PT Bina Talenta merupakan proses interaksi asosiatif dimana terjadi kerjasama yang baik diantara pimpinan dan karyawan kontrak serta terjadi proses akomodasi di dalamnya sehingga membentuk interaksi dengan model kerjasama.
2. Bentuk interaksi karyawan dengan karyawan yang ada di PT Bina Talenta yaitu hubungan asosiatif. Di mana masing-masing karyawan tercipta kerjasama dalam menuntaskan pekerjaannya. Karyawan menganggap bahwa pekerjaan satu departemen misalnya harus dituntaskan bersama-sama. Hal ini dapat dikatakan bahwa bentuk interaksi hubungan di antara karyawan di PT Bina Talenta adalah proses interaksi asosiatif dengan model kerjasama.

D. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Pimpinan PT Bina Talenta hendaknya lebih memperhatikan karyawannya. Bagaimanapun, karyawan berkontribusi terhadap perusahaan secara langsung. Apabila karyawannya nyaman bekerja di perusahaan, maka produksitifikasinya juga akan meningkat. Pimpinan PT Bina Talenta harus menjalin hubungan asosiatif dengan karyawannya untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang perusahaan.
2. Karyawan, sesama karyawan harus saling menjalin hubungan yang harmonis. Hal tersebut agar kinerja mereka sebagai tim dapat diselesaikan dengan baik dan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Jalaluddin Rakhmat, 2006. *Studi Kasus Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Kartono, Kartini, 2005. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maria Assumpta Rummati, 2005. *Dasar-Dasar Public Relation, Teori Dan Praktek*. Jakarta: Grasindo,.
- Maryati, Kun dan Juju Suryawati, 2003. *Sosiologi I*, Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexi J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murdiyatomoko, J., & Handayani, C. 2004. *Sosiologi I*. Jakarta: Grafindo Media. Pratama.
- Siagian, S. 2004, *Teori Motifasi dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tunggal. Iman Sjahputra, 2009, *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan*, Jakarta: Harvarindo.
- M.S , Dr. Basrowi. 2005. *Pengantar Sosiologi* . Bogor: Ghalia Indonesia

Internet dan Lain-lain:

”Sistem *Outsourcing* Banyak Disalahgunakan”, www.fpk-dpr.or.id)

Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan



LAMPIRAN

TRANSKRIPSI

Bentuk hubungan antara karyawan kontrak dan pimpinan:

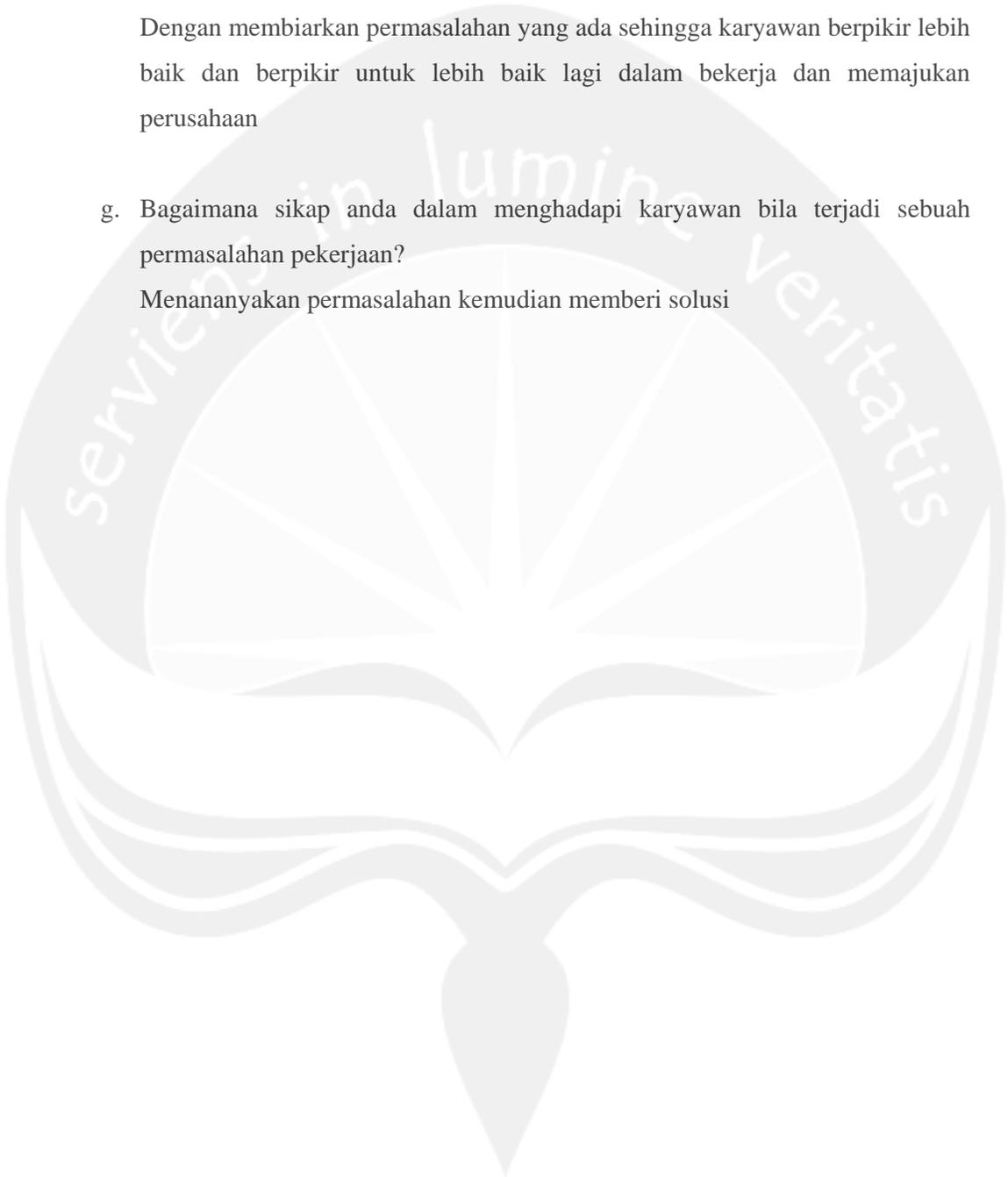
- a. Bagaimana anda memandang karyawan di perusahaan anda?
Saya memandang karyawan sebagai karyawan yang bekerja dan sebagai teman dalam satu perusahaan. Apabila ada suatu permasalahan saya mengajak karyawan keruang pertemuan untuk berbincang santai disela istirahat dan menanyakan usulan solusi dari permasalahan yang muncul
- b. Apakah anda mengajak karyawan untuk membicarakan hal-hal yang dapat mencapai tujuan perusahaan?
Karyawan tidak diajak dalam evaluasi setiap waktunya, evaluasi dengan karyawan hanya diadakan sebulan 1 kali, itu juga tidak dilakukan setiap bulanya
- c. Bagaimana langkah yang diambil anda apabila terjadi pertentangan dengan karyawan?
Menanyakan kepada karyawan dimana letak akar dari permasalahan yang ada kemudian mencari solusi dari permasalahan tersebut
- d. Bagaimana program proses penyesuaian yang dilakukan perusahaan terhadap karyawan baru?
Tidak ada yang dilakukan perusahaan, karyawan dibiarkan belajar sendiri
- e. Bagaimana langkah anda dalam mempercepat penyesuaian diri karyawan dalam pekerjaan-pekerjaannya?
Tidak ada

- f. Bagaimana anda menciptakan suatu persaingan di antara karyawan-karyawan agar lebih produktif?

Dengan membiarkan permasalahan yang ada sehingga karyawan berpikir lebih baik dan berpikir untuk lebih baik lagi dalam bekerja dan memajukan perusahaan

- g. Bagaimana sikap anda dalam menghadapi karyawan bila terjadi sebuah permasalahan pekerjaan?

Menanyakan permasalahan kemudian memberi solusi



TRANSKRIPSI

Pola Hubungan Karyawan kontrak dengan Karyawan kontrak

a. Bagaimana anda memandang sesama karyawan di perusahaan ini?

- D: sebagai teman, karena meskipun berbeda mereka adalah rekan kerja yang bisa saling membantu dalam pekerjaan, kalau gak ada mereka pekerjaan juga tidak akan selesai atau sukses.
- M: teman bekerja yang memiliki visi dan misi untuk memajukan perusahaan. Sebagai teman kita bisa termotivasi dan bekerja keras juga.
- R: Saya memandang teman karyawan kontrak yang lain sebagai teman dan partner dalam melakukan pekerjaan karena dalam pekerjaan kami memerlukan kerjasama yang baik. Bila ada permasalahan, kami saling dukung dengan memberikan pedapat untuk penyelesaian permasalahan yang sedang dihadapi oleh teman yang lain.
- N: partner untuk menjalankan pekerjaan, karena perlu kerja tim. Di sini kami berkerja bersama-sama tidak ada perbedaan dan tidak ada yang satu bekerja dan satunya tidak bekerja. Jadi kami sesama partner kerja saling bantu dalam menyelesaikan pekerjaan kantor.
- S: saya berusaha menghormati dan menghargai karyawan lain di sini, mereka juga sudah sama-sama berusaha sekuat tenaga agar kinerja di kantor ini sukses.

b. Apakah anda melibatkan karyawan lain dalam meraih prestasi di perusahaan anda?

- D: ya, karena di sini saya tidak bekerja sendiri, melainkan bekerja secara tim. Apabila ada di antara kita yang tidak membantu, maka mungkin kinerjanya tidak akan sukses, dan dampaknya pada perusahaan.
- M: terkadang, karena tidak ada waktu banyak untuk berbincang-bincang dan atau berbicara tentang prestasi atau kemajuan kita masing-

masing. Jadi kadang kita memang memandang teman kerja kita bisa membantu kita dalam meraih prestasi.

- R: iya, karena kita saling membantu dan memback up. Tanpa teman tidak mungkin suatu pekerjaan yang dikerjakan kita akan sukses.
- N: iya, semua pihak terlibat. Sebab dalam pekerjaan semua terlibat dan berperan sesuai dengan tugas-dan tanggungjawab masing-masing.
- S: iya, karena bagaimanapun keberhasilan adalah tergantung dari kerjasama tim. Kalau pekerjaan kita berhasil, maka itu adalah hasil kita bersama. Demikian juga apabila gagal, maka akan menjadi kegagalan kita masing-masing juga.

c. Apakah ada komunikasi intens antara sesama karyawan?

- D: Terjadi komunikasi yang baik diantara kami baik di pekerjaan maupun di luar pekerjaan. Dalam pekerjaan kami akan saling *support*, bila ada teman yang kurang mengerti maka yang lain akan membantu sedangkan di luar pekerjaan berupa ucapan selamat bila ada teman yang berulang tahun ataupun kami sering keluar untuk makan siang bersama. Tapi kadang-kadang juga kita ngobrol dengan beberapa karyawan yang saya kenal baik tentang berbagai hal.
- M: pastinya ada. Tapi tidak terlalu sering, sebab kita lebih banyak bekerja sesuai dengan tugas kita masing-masing, pekerjaan numpuk terus mas. Jadi mana ada waktu ngobrol-ngobrol lama dengan sesama karyawan.
- R: tidak ada, hanya komunikasi sebatas kantor. Tidak ada waktu untuk ngobrol-ngobrol banyak, sebab pekerjaan banyak.
- N: iya, karena proses, jadi harus intens berkomunikasi. Tapi itu hanya menyangkut pekerjaan saja, sedangkan di luar pekerjaan kita jarang ngobrol. Karena habis kerja biasanya langsung bergegas pulang.
- S: ada cuman tidak sering. Dengan beberapa teman saya memang agak jarang ngobrol, tapi ada beberapa teman saya yang suka ngobrol tapi tidak terlalu sering.

d. Apakah sesama karyawan terjadi saling suport terkait dengan pekerjaan-pekerjaannya?

- D: Ya, karena memang pekerjaan kita alurnya sambung menyambung. Jadi satu pekerjaan dikerjakan oleh satu tim. Agar kita sukses dalam menyelesaikan pekerjaan maka harus ada saling support di antara sesama karyawan memerlukan kerjasama yang baik dan saling dukung antar sesama karyawan sehingga sistem alur yang ada tidak terputus di salah satu karyawan sehingga membuat “macet” yang lainya.
- M: ada karyawan yang support, ada juga yang cuek. Tipe-tipe orang kan macam-macam. Ada yang peduli satu sama lain ada juga yang tidak peduli alias cuek.
- R: iya, ada cuman tidak maksimal, karena sama-sama sibuk untuk menyelesaikan tugas kita masing-masing.
- N: iya, karena ada pekerjaan yang harus diselesaikan tiap harinya, jadi perlu disupport. Di antara kami ada yang saling mengingatkan uuuntuk bekerja lebih giat.
- S: iya, kami saling support.

e. Langkah apa yang diambil ketika ada pertentangan di antara sesama karyawan?

- D: kalau bisa menjadi penengah ya ditengahi, tapi kalau tidak bisa yang netral aja. Sebab kalau ada masalah di antara kita, kita menyelesaikan sendiri masalah tersebut
- M: Kalau ada masalah di kantor yang harus diselesaikan tapi ada pertentangan maka kami mengambil jalan voting.
- R: musyawarah dan dibicarakan dengan pihak ketiga sebagai penengah dari pertentangan yang terjadi
- N: Selesaikan pekerjaan yang wajib dulu, lalu di luar jam kerja di selesaikan dengan berbicara antara yang satu dengan yang lainya atau ketika ada waktu lowong sehingga permasalahan tidak larut yang nantinya akan berefek pada pekerjaan

f. Apakah ada pertentangan diantara sesama karyawan kontrak di perusahaan ini?

- D: so far so good, walaupun ada tidak sampai terlihat jelas
- M: mungkin kadangkala aja
- R: tidak ada
- N: tidak ada mesti beradaptasi dengan karyawan lain
- S: sejauh ini tidak ada

g. Bagaimana langkah anda dalam mempercepat penyesuaian diri dengan pekerjaan-pekerjaannya?

- D: berusaha bertanya dengan karyawan lain yang lebih senior yang lebih mengetahui job desk saya
- M: belajar, mengamati setiap pekerjaan yang dikerjakan teman kerja. Kalau saya tidak mampu maka barulah saya bertanya, tapi sepanjang mampu menyesuaikan dengan pekerjaan. Maka saya berusaha sendiri.
- R: dengan mengikuti langkah-langkah yang diajarkan senior tentang pekerjaan saya. Ada senior yang mau membantu saya dalam proses adaptasi di perusahaan, ada juga yang cuek,
- N: dilatih sebelum memulai kerja. Kami dulu ada pelatihan sebelum masuk ke pekerjaan, pelatihan semacam itu cukup membantu dalam menjalani pekerjaan di perusahaan
- S: jadilah diri sendiri, dan respek kepada orang lain. Sebab kalau sudah respek maka orang lain akan membantu mengarahkan kita apabila pekerjaan kita dianggap keliru.

h. Bagaimana sikap anda dalam menghadapi karyawan kontrak lainnya?

- D: bersikap baik aja, berusaha professional kalau dalam bekerja dan saling membantu apabila teman kita membutuhkan bantuan. Terkadang tidak semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik, jadi teman kita kadang membantu.
- M: bersikap sewajarnya saja, sebagai teman kerja dan teman tim

- R: bersikap sportif dan professional. Apabila teman kita membutuhkan bantuan maka akan kita bantu sepanjang tidak mengganggu pekerjaan atau tanggungjawab pekerjaan kita.
- N: mengenal pribadi dulu. Di antara kami kan ada yang baru mengenal pribadi-pribadi. Mungkin kalau sudah mengenal maka dalam bersikap juga bisa mengukur diri.
- S: menghargai dan menghormati. Saling menghargai dan menghormati merupakan sikap yang paling tepat dalam menghadapi karyawan lain. Kalau sudah saling menghormati dan menghargai maka tidak akan ada pertentangan di antara kita.

